

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Overlimit Clothing merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang pakaian, dan salah satu brand clothing yang ada di kota Malang. Overlimit Clothing memproduksi berbagai jenis pakaian seperti kaos, kemeja, celana, dan jaket. Tidak hanya memproduksi pakaian, Overlimit Clothing juga memproduksi aksesoris seperti tas, gelang, dan masker. Overlimit Clothing memiliki tempat produksi sendiri dan sudah memiliki store cabang. Belakangan ini, bisnis clothing dan merchandise sedang banyak dibicarakan sebagai salah satu pendongkrak kemajuan perekonomian masyarakat. Overlimit sendiri sebagai clothing menciptakan sesuatu yang baru, yang dapat membantu kehidupan masyarakat dengan mengandalkan kreativitas dan inovasi. Nama Overlimit sendiri memiliki makna agar bisnis yang dijalani tidak memiliki limit/tidak pernah berhenti dan terus berkarya untuk Indonesia.

Overlimit Clothing dituntut untuk dapat merencanakan perkembangan strategi dan melakukan konsistensi dalam usaha. Untuk mengembangkan strategi usaha perlu adanya perbaikan-perbaikan di segala bidang. Perbaikan yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Selain itu perlu adanya peningkatan efisiensi dan efektifitas di segala kegiatan industri. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas adalah dengan meningkatkan produktivitas.

Produktivitas berkaitan erat dengan performansi kinerja dari perusahaan. Produktivitas dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dari perusahaan dengan menilai efisiensi dari input yang digunakan untuk menghasilkan output. Dengan adanya peningkatan sumber daya dan memanfaatkan sumber daya sebaik mungkin maka dapat meningkatkan produktivitas. Kendala yang dihadapi dalam meningkatkan produktivitas di rantai produksi umumnya dipengaruhi oleh faktor penggunaan sumber daya yang tidak tepat selama kegiatan produksi berlangsung (Avianda dkk., 2015). Selain itu dapat menggunakan metode-metode untuk memperbaiki sistem yang dapat menghasilkan produk banyak dengan menggunakan sumber daya yang sedikit sehingga produktivitas meningkat.

Semakin tinggi nilai produktivitas, maka semakin tinggi performansi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu upaya yang digunakan untuk mengetahui tingkat produktivitas adalah dengan melakukan pengukuran produktivitas.

Pengukuran produktivitas dapat digunakan untuk mengetahui tingkat produktivitas suatu perusahaan. Selain itu, pengukuran produktivitas dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh untuk meningkatkan produktivitas. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut dapat dilakukan usaha-usaha perbaikan untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Overlimit Clothing merupakan industri kecil dan menengah (IKM) dengan merk independen yang dikembangkan kalangan muda. Produk yang dihasilkan oleh overlimit Clothing diusahakan untuk tidak diproduksi secara massal, agar mempertahankan sifat eksklusif suatu produk dan hasil kerajinan. Peluang Bisnis yang besar serta pasar yang sangat potensial, merupakan faktor utama yang mendorong berkembangnya bisnis Clothing. Selama 5 tahun terakhir ini Overlimit Clothing belum bisa mencapai target produksi, Overlimit Clothing juga belum pernah melakukan pengukuran produktivitas. Keberhasilan hanya dilihat dari besarnya profit yang didapat.

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Overlimit Clothing

Tahun	Permintaan	Jumlah Produksi	Selisih	Rencana Harga/Pcs (Rupiah)	Harga/Pcs Sesungguhnya (Rupiah)
2017	9.700	8.113	966	60.000	70.000
2018	9.568	8.051	917	75.000	80.000
2019	9.132	8.842	290	90.000	65.000
2020	9.399	7.427	1.972	85.000	75.000
2021	7.475	6.750	725	70.000	80.000

Sumber: Overlimit Clothing

Tabel 1.2 Total profit Overlimit Clothing

Tahun	Biaya Produksi (Rupiah)	Pendapatan (Rupiah)	Profit (Rupiah)	% Profit
2017	405.650.000	567.910.000	162.260.000	28,57
2018	402.550.000	644.080.000	241.530.000	37,5
2019	442.100.000	574.730.000	132.630.000	23,07
2020	371.350.000	557.025.000	185.675.000	33,33
2021	337.500.000	540.000.000	202.500.000	37,5

Sumber: Overlimit Clothing

Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa jumlah produksi sesungguhnya dan rencana jumlah produksi mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa Overlimit Clothing belum bisa melakukan konsistensi usaha sehingga menyebabkan kerugian yang disebabkan karena Overlimit Clothing belum bisa memaksimalkan profit. Pada segi biaya produksi, terjadi perbedaan harga/pcs sesungguhnya.

Tabel 1.2 menunjukkan data total profit pada Overlimit Clothing. Pada masing-masing tahun, biaya produksi sesungguhnya berada dibawah rencana produksi. Pada segi pendapatan dan profit memiliki kesamaan pola yaitu bersifat fluktuatif. Pada tahun 2018 pendapatan mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2019 pendapatan mengalami penurunan. Pada segi profit, pada tahun 2018 mengalami kenaikan profit yang menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas dan mengalami penurunan pada tahun 2019.

Berdasarkan wawancara dengan Owner Overlimit Clothing terdapat beberapa faktor yang menyebabkan penurunan produksi yaitu : adanya beberapa kesulitan-kesulitan selama proses produksi seperti banyaknya produk cacat yang dihasilkan, proses jahit & pemotongan kain kurang tepat, harga bahan baku yang meningkat, bahan baku yang tidak tersedia, dan pengiriman bahan baku yang lama, dll. Owner Overlimit Clothing adalah seseorang yang bertanggung jawab atas kegiatan produksi. Pada penelitian ini

faktor-faktor tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam perbaikan produksi untuk meningkatkan produktivitas.

Pada penelitian ini pengukuran produktivitas yang digunakan adalah *American Productivity Center* (APC). APC digunakan untuk mengukur produktivitas tidak hanya dilihat dari faktor finansial namun juga dari faktor fisik perusahaan. Dengan metode APC Overlimit Clothing dapat mengetahui hasil pengukuran tingkat produktivitas dengan menggunakan periode dasar dan mengevaluasi kembali hasil dari pengukuran produktivitas serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap naik-turunnya produktivitas. Oleh karena itu sesuai dengan apa yang diuraikan diatas, maka pembahasan skripsi ini mengambil judul “**Pengukuran produktivitas dengan metode *American Productivity Center* (APC) untuk usulan peningkatan produksi di Overlimit Clothing**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada Overlimit Clothing adalah sebagai berikut:

1. Overlimit Clothing belum bisa memenuhi target produksi.

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengukuran produktivitas dengan metode *American Productivity Center* (APC) untuk usulan peningkatan produksi di Overlimit Clothing**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka ditentukan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Berapakah tingkat produktivitas dan profitabilitas overlimit Clothing setelah dihitung dengan APC?
2. Faktor input apa saja yang mempengaruhi tingkat produktivitas dan profitabilitas?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan yang dapat diberikan untuk meningkatkan jumlah produksi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

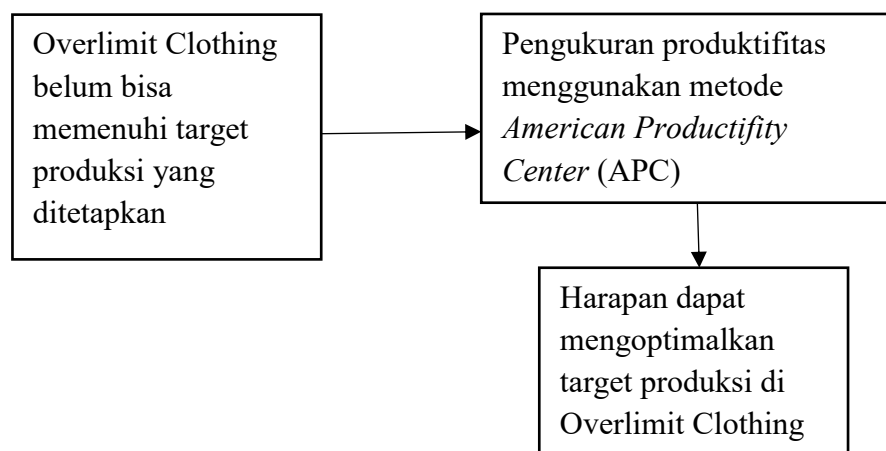
1. Menghitung produktivitas dan profitabilitas yang dicapai oleh Overlimit Clothing.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor input yang mempengaruhi tingkat produktivitas dan tingkat profitabilitas.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk dapat meningkatkan jumlah produksi.

1.5 Batasan Masalah

1. Pengukuran Produktivitas dilakukan selama periode 5 tahun terakhir yaitu 2017-2021
2. Parameter Output yang digunakan T-Shirt 1, T-Shirt 2, T-Shirt 3.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang melandasi diadakannya penelitian ini adalah:



Gambar 1. 1 Kerangka berpikir

1.7 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Dapat menambah solusi dari hasil analisis yang dilakukan peneliti, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pandangan bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap upaya-upaya yang telah diterapkan serta bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi untuk masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis

Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis sebagai bekal didalam dunia bekerja di kemudian hari.

3. Bagi Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.